

## ABSTRAK

**Rizal Ismanto:** “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Akhlak Narapidana” (Penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas IIA Bandung).

Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu program binaan yang tersedia di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas IIA Bandung, Hal ini sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58 Tahun 1999 Bab IV pasal 14, yang menyatakan bahwa setiap tahanan berhak mendapatkan perawatan rohani. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan lembaga yang menampung anak-anak dari rentang usia 12-18 tahun, yang telah melakukan tindak pidana dan telah dijatuhi hukuman oleh lembaga peradilan. Hal ini disebabkan karena ulah perbuatan mereka sendiri, yang mencerminkan akhlak yang buruk. Karena pada dasarnya akhlak melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk dan sebaliknya, apabila perilaku itu baik maka disebut akhlak yang baik pula. Maksud diadakannya program bimbingan rohani Islam ini ialah untuk membentuk kepribadian yang memiliki akhlak mulia bagi narapidana. Program ini dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan hari kamis, dimulai dari jam 10.00 WIB sampai memasuki waktu dzuhur. Dengan agenda kegiatan yang berbeda di setiap harinya, mulai dari motivasi Islam, tadabur Al-Quran, tahfiz Al-Quran, pemberian materi seperti tauhid, aqidah akhlak, sejarah perkembangan Islam, dan psikologi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak narapidana di LPKA Kelas IIA Bandung. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah 35 narapidana LPKA Kelas IIA Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket. Untuk dapat menganalisa sejauh mana pengaruh program bimbingan rohani Islam terhadap akhlak narapidana, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics Version 24*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari program bimbingan rohani Islam terhadap akhlak narapidana. Dimana hasil uji koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 0,559, yang memiliki arti 55,9 % program kegiatan bimbingan rohani Islam cukup berpengaruh terhadap akhlak narapidana di LPKA Kelas IIA Bandung.

**Kata Kunci :** bimbingan rohani Islam, akhlak, narapidana.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Atas nama Allah Swt. yang maha pengasih dan penyayang, penulis memanjatkan puji dan syukur tiada terhingga. Berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Akhlak Narapidana”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, di Jurusan Tasawuf Psikoterapi.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tua, dan adik yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doanya kepada saya, yang tanpa bantuannya mungkin skripsi ini tidak akan pernah ada.
2. Dr. Husnul Qodim, MA. sebagai pembimbing I dengan kesabaran dan keikhlasan selalu memberikan saran dan masukan juga dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Muliadi, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, berbagi pengalaman, memberikan nasihat serta dukungan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Hasan Mud'is, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tasawuf Psikoterapi dan Drs. Muhtar Gojali, M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Tasawuf Psikoterapi yang telah memberikan ilmu, semangat dan motivasi serta doa

dengan ikhlas kepada penulis agar dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Para dosen Jurusan Tasawuf Psikoterapi yang telah berbagi ilmu dan juga teman diskusi yang menyenangkan.
6. Rekan Jurusan Tasawuf Psikoterapi angkatan 2014 yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
7. Kepada teman-teman Tapsi D, khususnya Barudak Sabda Semesta sebagai teman yang selalu memberikan canda dan tawa serta selalu memberikan motivasi dan juga teman diskusi yang membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Aligers Ler (Dika Alig, Meisisworo Alig, Bepe Alig, Bayu Alig) yang berasal dari berbagai macam jurusan, yang telah memberikan motivasi, dukungan, teman diskusi dan juga doa tentunya yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Petugas LPKA Kelas IIA Bandung, Pengajar Pesantren Miftakhul Janah, yang telah mengizinkan serta memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di sana.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Baik yang berada di lingkungan kampus maupun luar lingkungan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. penulis berunding dan memohon kepadanya semoga amal kebaikan mereka semua dibalas dengan pahala disisinya. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pihak yang membacanya. Amin ya robal alamin.

Bandung, 26 Oktober 2018

